

PENERAPAN PHBS UNTUK MENCEGAH PENULARAN COVID-19 PADA KELAS IBU HAMIL DI POSYANDU YANG ADA DI WILAYAH PUSKESMAS KAWALU KOTA TASIKMALAYA

Neni¹,Lulu Yuliani²,Anita Eka Putri³,Revi Mainaki⁴

^{1,2,3,4} Universitas Siliwangi, Tasikmalaya Jawa Barat
Email korespondensi :neni@unsil.ac.id

ABSTRAK

PHBS adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri dibidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan kesehatan di masyarakat(DEPKES RI,2010). PHBS harus diterapkan diberbagai tatanan salah satunya PHBS di Fasilitas Kesehatan (POSYANDU}.Ibu hamil merupakan golongan masyarakat yang beresiko rentan terhadap berbagai masalah Kesehatan Diantaranya rentan tertular penyakit menular salah satu contoh saat ini sedang terjadi wabah COVID 19,oleh karena itu kami dalam pengabdian ini akan menmberikan edukasi mengenai “ penerapan phbs di posyandu pada kelas ibu Hamil yang bertujuan untuk mencegah agar ibu hamil tidak tertular covid 19,kami mengharapkan PHBS ini dapat di implementasiakan dalam kehidupan sehari hari,dalam kegiatan sehari agar masyarakat Khususnya ibu Hamil mempunyai status kesehatan yang baik. Untuk itu TOT kepada Kader Posyanduyang kami lakukan pada Kader Posyandu yang ada di wilayah Puskesmas Kawalu Kota Tasikmalaya bertujuan untuk Meningkatkan Kualitas Hidup dengan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran untuk berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS),serta menerapkannya pada Kelas Ibu Hamil Di Posyandu yang ada di wilayah Puskesmas Kawalu Kota Tasikmalaya .

Kata Kunci: penerapan,PHBS, Kesehatan, Penularan,covid-19.

ABSTRACT

PHBS is all health behavior that is carried out with awareness so that family members or families can help themselves in the health sector and play an active role in health activities in the community (DEPKES RI, 2010). PHBS must be implemented in various settings, one of which is PHBS at the Health Care Facility (POSYANDU). Pregnant women are a group of people who are at risk of being vulnerable to various health problems. Among them are susceptible to contracting infectious diseases, one example is currently an outbreak of COVID 19, therefore we are in this dedication will provide education about "the application of phbs in posyandu for pregnant women class which aims to prevent pregnant women from contracting covid 19, we hope that this PHBS can be implemented in daily life, in daily activities so that the community, especially pregnant women, have a good health status. For this reason, the TOT for Posyandu cadres we do for Posyandu cadres in the area of Puskesmas Kawalu, Tasikmalaya City aims to improve the quality of life by increasing knowledge and awareness to behave in a clean and healthy life (PHBS), as well as applying it to the class of pregnant women at existing Posyandu in wila well, Puskesmas Kawalu, Tasikmalaya City.

Keywords: application, PHBS, Health, Transmission, covid-19.

PENDAHULUAN

Kesehatan Masyarakat mempelajari ilmu tentang taraf hidup dan kesehatan masyarakat dengan cara melakukan pengorganisasian dan pemberdayaan dimasyarakat. Kesehatan masyarakat sangat dipengaruhi oleh sikap atau perilaku dari masyarakat itu sendiri oleh karena itu kami melakukan kegiatan TOT terhadap kader Posyandu yang bertujuan agar bisa menyampaikan kepada Ibu Hamil yang merupakan kelompok masyarakat yang beresiko, yang ada di wilayah Puskesmas Kawalu diharapkan terjadi perubahan kearah yang positif berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS sebagai upaya pencegahan penularan Virus Corona 19 (Covid-19). PHBS adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas dasar kesadaran sehingga anggota keluarga dan keluarganya dapat menolong dirinya sendiri dibidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan dimasyarakat(DEPKKES RI,2010).

Dengan demikian PHBS mencakup banyak perilaku yang harus dipraktikkan dimasyarakat dalam rangka mencapai derajat kesehatan yang setinggi tingginya sehingga dapat mencegah terjadinya masalah kesehatan,penyakit yang disebabkan karena masyarakat tidak berperilaku hidup bersih dan sehat(PHBS). Manusia hidup diberbagai tatanan,atau system social dimana ia melakukan kegiatan sehari-harinya. Disetiap tatanan , Faktor individu,lingkungan fisik dan lingkungan social berinteraksi dan menimbulkan

Dampak terhadap kesehatan oleh karena itu PHBS dibagi kedalam lima tatanan salah satunya PHBS fasilitas Kesehatan salah satunya di Posyandu,dengan terjadinya wabah saat ini diharapkan masyarakat mempunyai kesadaran dan kedisiplinan yang baik dalam upaya pencegahan penularan penyakit Covid-19. oleh rendahnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang betapa pentingnya berperilaku hidup bersih dan sehat,sehingga diperlukan adanya suatu intervensi masalah tersebut.

Keberhasilan intervensi dapat terwujud dengan diadakan kemitraan bersama pemerintah setempat yaitu dengan intansi terkait ,dukungan terhadap pengabdian masyarakat yang kami perlukan sehingga pengabdian masyarakat ini diharapkn dapat membeikan kontribusi yang positif terhadap program pembangunan kesehatan masyarat dengan meningkatnya status derajat kesehatan diwilayah Puskesmas Kawalu.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Metode TOT dan pembinaan kepada Kader Posyandu yang ada diwilayah Puskesmas Kawalu Kota Tasikmalaya. mengenai PHBS Di Tatanan Fasilitas Kesehatan /Posyandu.

Tahapan Rencana Kegiatan

Langkah 1: Penyusunan materi pelatihan dan media promosi kesehatan. Tujuan: menyediakan materi pelatihan dan media promosi kesehatan. Materi pelatihan yang disusun meliputi: Leaflet tentang program PHBS, gambar dan studi kasus masaalah kesehatan atau Gambaran Mengenai perjalanan penyakit Covid -19.

Langkah 2: Pelatihan TOT tentang Program PHBS terkait saat ini sedang terjadi wabah Covid-19. Tujuan: memberikan pemahaman tentang pentingnya ber PHBS yang bertujuan untuk memutuskan rantai penularan Covid-19 sehingga status derajat kesehatan Masyarakat menjadi baik dan optimal.

Langkah 3: Pembagian APD, Bahan Habis Pakai, pembuatan Sarana Cuci Tangan. Tujuan: Dalam upaya Pencegahan penularan Covid-19 masyarakat diharapkan menggunakan APD, Masker, Hand Sanitizer, dan menerapkan PHBS budaya cuci tangan dalam kehidupan sehari-hari.

Langkah 4: Evaluasi Hasil Pelatihan. Tujuan: Mengevaluasi pengetahuan kader dan masyarakat mengenai Program PHBS yang sangat berkaitan dengan pencegahan penularan wabah Covid-19.

Kontribusi dan Partisipasi Mitra

Kader Posyandu yang ada di wilayah Puskesmas Kawalu Kota Tasikmalaya. Partisipasi mitra dengan memberikan keleluasaan tempat dalam acara TOT Kepada Kader Posyandu yang ada di Wilayah Puskesmas Kawalu Kota Tasikmalaya. Diharapkan kader kader posyandu bisa menyampaikan kepada sasaran Ibu hamil dan peserta Posyandu lainnya mengenai Penularan dan pencegahan penularan wabah Covid-19. Sehingga bisa menekan angka kejadian penularan Covid-19 Kepada Ibu hamil dan Peserta posyandu lainnya.

PHBS Efektif Cegah Penularan Covid-19

TASIK - Universitas Siliwangi melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat Skema Kesehatan (PKM-SK). Kegiatan tersebut dilaksanakan di Perumahan Tandala Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.

Dalam kesempatan itu, civitas akademika Unsil menyosialisasikan Penerapan Pola Hidup Bersih Sehat (PHBS) untuk mencegah penularan Covid-19 pada ibu hamil di posyandu wilayah Puskesmas Kawalu.

Tim PKM-SK Unsil yaitu Neni SST, Mkes, Lulu Yuliani SPd MPd, Rev Mainaki SPd MPd dan Anita Eka Putri SPd MPd.

Ketua Tim Neni SST Mkes mengatakan, pengabdian kepada masyarakat kali ini mengajak masyarakat untuk terus menerapkan PHBS untuk pencegahan Covid-19. "Karena PHBS ini salah satu upaya dalam pencegahan Covid-19, sekaligus terus menjalutkan 3M (memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak, JMD)," kata Neni Senin (5/10/2020).

Kondisi saat ini, kata dia, masyarakat harus menerapkan PHBS yang baik dan benar. Salah satunya melaksanakan cuci tangan menggunakan sabun di air yang mengalir. "Ini sesuai dengan rekomendasi dalam pencegahan Covid-19" ungkap Neni.

Neni juga mengajak masyarakat melaksanakan PHBS, karena PHBS sangat efektif dalam pencegahan penularan Covid-19. "Makanya masyarakat dianjurkan sering mencuci tangan setelah aktivitas apa pun," ujarnya.

Bak haryo Ito, pun kader di Posyandu perumahan Tandala dan masyarakat juga diberikan pengetahuan mengenai 3 M: memakai masker, mencuci tangan menggunakan sabun atau hand sanitizer dan menjaga jarak. "Kami juga menjelaskan etika bersih untuk kondisi saat ini," kata dia.

Neni berharap masyarakat bisa mengetahui pentingnya PHBS dalam pencegahan Covid-19. Termasuk ibu kader yang menjadi garda depan kesehatan masyarakat khususnya ibu hamil.

"Harap kondisi ini yang mendapatkan pengetahuan hari ini menyampaikan kembali kepada masyarakat. Dengan begitu penyebaran Covid-19 bisa cepat berakhir," harapnya.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat tersebut, civitas akademika Unsil juga memberikan berbagai alat mulai dari wastafel, hand sanitizer, masker dan APD untuk Puskesmas Kawalu. (ujg)

DIJUAL
SEBIDANG T
LUAS : 504 M
DI JALAN SILIWANGI 95
DOKUMEN KEPEMILIKAN : AKTA J
DEMINAT HUBUNGI : 085 223 0812 20

Setia Kawan
DILAKUKAN HARIAN BERKALA, BUKU PENJUALAN-BENDEK-SU
GENU BANGUN Harga Seru
Cashback 500rb
bagi pemilik STNK Motor Honda
CBR Cashback

Disponsori by: **PT**
Jl. Ir. Iwa Kusumasumantri C
Tlp. (0265) 775577- 775588 Faks
email : setia kawan_pdv@di.dayam



DISKUSI

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 6 Juni 2020 di Posyandu Tandala dan Posyandu Dahlia Pagaden Kelurahan Tandala Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya, untuk mendapatkan persetujuan untuk pelaksanaan pengabdian, mengenai Penerapan PHBS untuk mencegah penularan Covid-19 pada kelas Ibu Hamil Di Posyandu yang ada di wilayah Puskesmas Kawalu Kota Tasikmalaya, dengan output berupa permasalahan Mitra.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2020 di Posyandu Tandala dan Posyandu Dahlia Pagaden Kelurahan Tandala Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya untuk rapat pembahasan jadwal pengabdian, mengenai Penerapan PHBS untuk mencegah penularan Covid-19 pada kelas Ibu Hamil Di Posyandu yang ada di wilayah Puskesmas Kawalu Kota Tasikmalaya, dengan output berupa permasalahan Mitra dengan output Surat Persetujuan Mitra.

Pemberian Materi Penerapan PHBS untuk mencegah penularan Covid-19 pada kelas Ibu Hamil Di Posyandu yang ada di wilayah Puskesmas Kawalu Kota Tasikmalaya Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5 Oktober 2020 di Posyandu Tandala Kelurahan Tandala Kecamatan Kawalu Kota untuk melaksanakan Pemberian Materi kepada kader mengenai Penerapan PHBS untuk mencegah penularan Covid-19 pada kelas Ibu Hamil Di Posyandu yang ada di wilayah Puskesmas Kawalu Kota Tasikmalaya, yang diikuti oleh Kader Posyandu sebanyak 20 Orang, metode yang dilakukan yaitu pemberian materi mengenai Covid-19, cara pencegahan penularan Covid-19, pemberian materi PHBS yang merupakan salah satu upaya untuk pencegahan penularan penyakit Covid-19.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 6 Oktober 2020 di Posyandu Dahlia Pagaden Kelurahan Tandala Kecamatan Kawalu Kota untuk melaksanakan Pemberian Materi kepada kader mengenai Penerapan PHBS untuk mencegah penularan Covid-19 pada kelas Ibu Hamil Di Posyandu yang ada di wilayah Puskesmas Kawalu Kota Tasikmalaya, yang diikuti oleh Kader Posyandu sebanyak 20 Orang, metode yang dilakukan yaitu pemberian materi mengenai Covid-19, cara pencegahan penularan Covid-19, pemberian materi PHBS yang merupakan salah satu upaya untuk pencegahan penularan penyakit Covid-19.

Luaran Setelah pemberian materi tentang tentang PHBS untuk mencegah penularan Covid-19 pada kelas Ibu Hamil yang ada di wilayah Puskesmas Kawalu Kota Tasikmalaya. Pada tanggal 5 oktober 2020 di Posyandu Kemuning perum Tandala dan Posyandu perum BCP kawalu Kota Tasikmalaya. Luaran yang diharapkan setelah pemberian penyuluhan Kesehatan ini adalah meningkatnya Pengetahuan Kader Kesehatan mengenai PHBS yang nantinya akan disampaikan kepada para Ibu Hamil sebagai sasaran, sehingga mereka menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, dengan menerapkan protocol kesehatan dengan cara 3M 1. Menjaga jarak aman minimal 1 meter. 2. Mencuci tangan menggunakan sabun di air mengalir. 3. Menggunakan Masker Selain tiga cara tersebut diharapkan masyarakat khususnya ibu hamil harus menerapkan pola hidup sehat, selalu menjaga kebersihan perorangan dan lingkungan serta menjaga pola makan yang baik, memperhatikan unsur gizi yang diperlukan oleh tubuh untuk meningkatkan Imunitas atau kekebalan tubuh. Luaran lain yang diharapkan adalah meningkatnya partisipasi dari semua pihak terkait, termasuk masyarakat dalam upaya pelaksanaan program kesehatan sehingga pandemic Covid ini dapat diatasi dengan efektif, yang nantinya masyarakat bisa beraktifitas secara normal, merasa aman nyaman dan sehat, semua itu merupakan upaya untuk mencapai Derajat Kesehatan yang setinggi tingginya.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian yang dilaksanakan di Posyandu Dahlia Pagaden dan posyandu Tandala Kelurahan Tandala Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya, diikuti oleh kader 20 orang dalam kegiatan pelatihan Penerapan PHBS untuk mencegah penularan Covid-19 pada kelas Ibu Hamil Di Posyandu yang ada di wilayah Puskesmas Kawalu Kota Tasikmalaya

Disarankan kepada semua pihak terkait mulai dari pemerintahan setempat, kader kader kesehatan, masyarakat untuk lebih meningkatkan pengetahuan dibidang kesehatan dan menerapkan pola hidup yang sehat untuk meningkatkan status derajat kesehatan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2010 *Rumah Tangga Sehat Dengan Berperilaku Hidup Bersih Dan Sehat*, Jakarta: Depkes RI.
- Departemen kesehatan, RI. 2002. Modul dasar penyuluhan kesehatan, Jakarta : Depkes RI
- Notoatmojo, S. 2003. Pendidikan dan perilaku kesehatan, Jakarta Rineka cipta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2011. *Buku Panduan Kader Posyandu*. Jakarta
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID 19 Revisi 4*. Jakarta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2011. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sembiring, N. 2004. *Posyandu sebagai saran peran serta masyarakat dalam usaha peningkatan kesehatan masyarakat*. USU Digital Library.